



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



# **LAPORAN TAHUNAN 2020**

**POLITEKNIK KESEHATAN  
JAKARTA I**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2020 akhirnya dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan kinerja institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selama tahun 2020. Laporan ini berisi tentang analisa situasi awal, tujuan dan sasaran kerja, strategi pelaksanaan serta hasil kerja yang semuanya itu bertujuan memberikan informasi tentang kondisi institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2020.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2020.

Jakarta, 1 Maret 2021  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I  
Direktur,



**drg. Ita Astit Karmawati, MARS**  
**NIP. 196405091988032002**

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Grafik .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
<b>BAB I : ANALISA SITUASI AWAL TAHUN</b>	
A. Hambatan Tahun Lalu .....	1
B. Kelembagaan .....	2
C. Sumber Daya Manusia .....	8
<b>BAB II : TUJUAN DAN SASARAN KERJA</b>	
A. Dasar Hukum .....	13
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator .....	14
<b>BAB III : STRATEGI PELAKSANAAN</b>	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	17
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi .....	24
C. Terobosan yang Dilakukan .....	24
<b>BAB IV : HASIL KERJA</b>	
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	26
B. Pencapaian Kinerja .....	31
C. Realisasi Anggaran .....	57
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

	GRAFIK	Hal
Grafik 1.1.	Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2020 .....	12
Grafik 4.1.	Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Dosen Tahun 2020.....	34
Grafik 4.2.	Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja Tahun 2016 – 2020 ≤ 1 Tahun .....	37
Grafik 4.3.	Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2016-2020.....	40
Grafik 4.4.	Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 - 2020 .....	54

## DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2020 .....	8
Tabel 1.2.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020 .....	8
Tabel 1.3.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2020 .....	9
Tabel 1.4.	Kondisi Luas Tanah dan Bangunan .....	9
Tabel 1.5.	Sarana Transportasi .....	10
Tabel 1.6.	Sarana dan Prasarana .....	10
Tabel 1.7.	Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran .....	11
Tabel 1.8.	Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2020.....	11
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	15
Tabel 4.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	32
Tabel 4.2.	Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu.....	33
Tabel 4.3.	Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Tahun 2020 ≤ 1 Tahun .....	35
Tabel 4.4.	Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2020 .....	35
Tabel 4.5.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2020.....	38
Tabel 4.6.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2020.....	38
Tabel 4.7.	Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2020.....	41
Tabel 4.8.	Persentase Publikasi Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan Di Jurnal Ilmiah Tahun 2020.....	42
Tabel 4.9.	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah pada Jurnal Akreditasi Tahun 2020	42
Tabel 4.10.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan oleh dosen dalam 1 Tahun pada Tahun 2020.....	45
Tabel 4.11.	Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3.....	46
Tabel 4.12.	Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020.....	46
Tabel 4.13.	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2020 .....	47
Tabel 4.14.	Capaian Indikator Kinerja Dosen Yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2020	48

Tabel 4.15.	Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2020.....	48
Tabel 4.16.	Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020.....	50
Tabel 4.17.	Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2018 dan 2020 per Program Studi .....	50
Tabel 4.18.	Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun 2020.....	51 52
Tabel 4.19.	Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2020 ...	
Tabel 4.20.	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2020.....	53
Tabel 4.21.	Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2018-2020.....	53
Tabel 4.22.	Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional Tahun 2020 .....	55
Tabel 4.23.	Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020.....	56
Tabel 4.24.	Persentase Capaian Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020.....	56 57
Tabel 4.25.	Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 s.d. Tahun 2020.....	
Tabel 4.26.	Realisasi Tahun Anggaran 2020 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan.....	57

# BAB I

## ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

### A. Hambatan Tahun Lalu

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan) serta melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Tinggi PPSDM Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya :

1. Persentase jumlah Dosen S3, ditargetkan sebesar 20% dari total jumlah keseluruhan dosen dengan realisasi sebesar 15,38% serta capaian kinerja sebesar 73,08%;
2. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional ditargetkan 1 dengan realis 0,5 serta capaian kinerja sebesar 50%;
3. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebanyak 15% dari seluruh mahasiswa yang terdaftar di poltekkes dengan relaisasi sebesar 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; dan
4. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota), ditargetnya 8 dengan realisasi sebesar 0,625 dengan capaian kinerja 8,29%.

### B. Kelembagaan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaanya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskesmas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

*Output* institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarata I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap

pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Orthotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.

Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi institusi Akademi Keperawatan (Program

Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan.

Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal, 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang professional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta

menghasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Jurusan Keperawatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Keperawatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Gigi, berdasarkan Surat Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

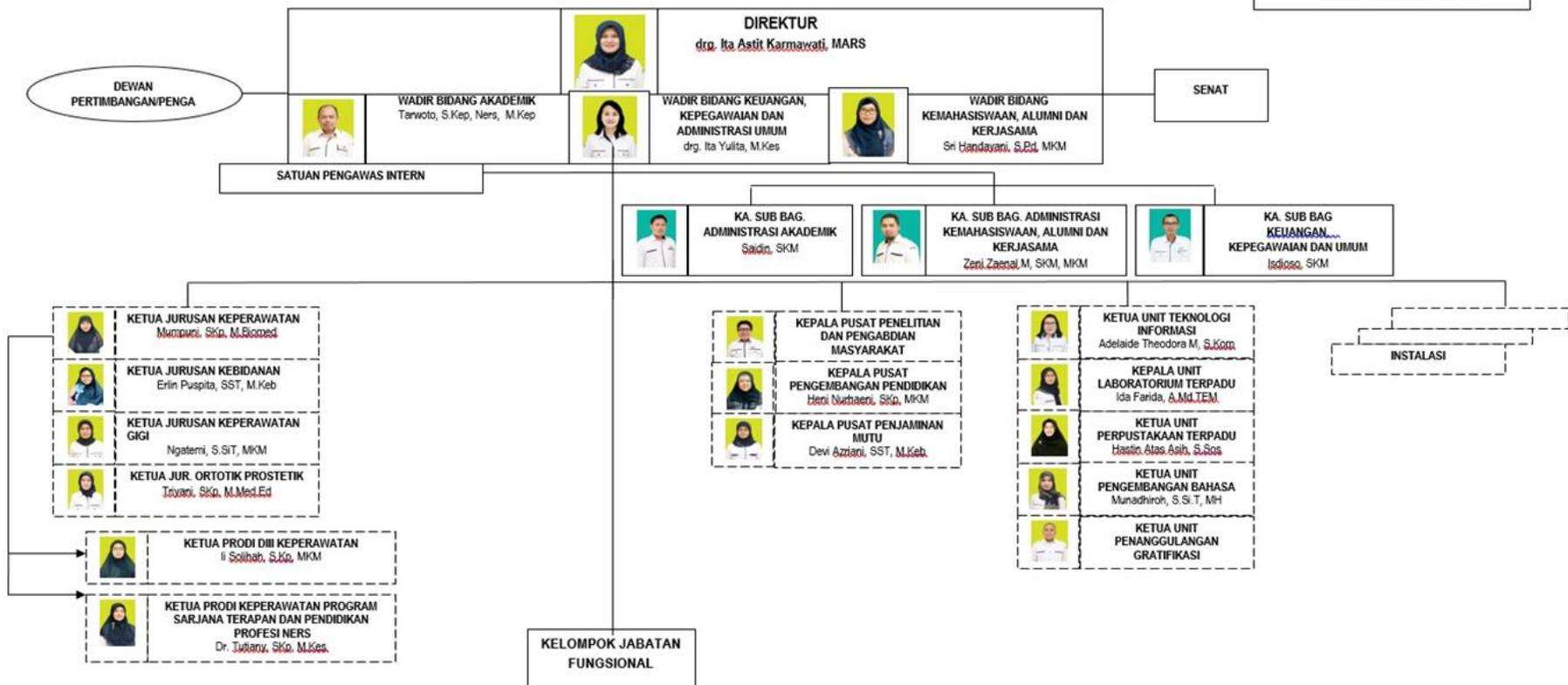
d. Jurusan Orthotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35, dan akreditasi internasional ISPO (*International Society Prosthetics and Orthotics*) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.

**STRUKTUR ORGANISASI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I  
PERIODE TAHUN 2018-2022**

*Sumber:...*  
Permenkes No. 38 Tahun 2018  
Tentang Ciri-ciri Poltekkes Kemenkes  
Di Lingkungan BPPSCM Kesehatan



## C. Sumber Daya

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2020 adalah 136 (seratus tiga puluh enam) pegawai seperti digambarkan pada table di bawah ini.

**Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2020**

No	Nama Satuan Organisasi	Jabatan							Jumlah
		Struktural					Fungsional	Staf	
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V			
1	Direktorat	0	0	1	3	0	11	37	<b>48</b>
2	Jurusan Kebidanan	0	0	0	0	0	17	5	<b>22</b>
3	Jurusan Keperawatan	0	0	0	0	0	14	7	<b>21</b>
4	Jurusan Keperawatan Gigi	0	0	0	0	0	15	7	<b>22</b>
5	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	3	20	<b>23</b>
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>76</b>	<b>136</b>

**Tabel 1.2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020**

No	Nama Unit Kerja	Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D3	D4/S1	S2	S3	
1.	Direktorat	0	2	2	0	8	20	2	0	<b>34</b>
2.	Jurusan Keperawatan	0	1	1	0	1	2	20	2	<b>27</b>
3.	Jurusan Kebidanan	0	1	0	1	0	3	16	1	<b>22</b>
4.	Jurusan Keperawatan Gigi	0	0	1	0	2	4	19	-	<b>26</b>
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	5	13	5	1	<b>24</b>
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>42</b>	<b>62</b>	<b>4</b>	<b>133</b>

**Tabel 1.3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2020**

No	Nama Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Direktorat	2	7	29	1	39
2.	Jurusan Keperawatan	1	1	14	10	26
3.	Jurusan Kebidanan	0	2	18	5	25
4.	Jurusan Kepr. Gigi	0	1	20	6	27
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	5	15	2	22
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>	<b>16</b>	<b>96</b>	<b>24</b>	<b>139</b>

## 2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2020 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada table di bawah ini.

**Tabel 1.4. Kondisi Luas Tanah dan bangunan**

No	Unit Kerja	Aset Fisik (M2)					
		Tanah	R. Kuliah	R. Perpus	R. Lab	R. Adm.	R. Dosen
1	Direktorat	11.570		340		174	
2	Keperawatan		252		745	63	186
3	Kebidanan		303		526	92	147
4	Keperawatan Gigi	9604	229		443	105	135
5	Ortotik Prostetik		112	31	395	213	183
6	Klinik Terpadu				155		

**Tabel 1.5. Sarana Transportasi**

No	Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
1.	<b>Direktorat</b>					
	Roda 2	4	2	2	4	4
	Roda 4	6	9	9	10	10
	Roda 6	1	1	1	1	1
2.	<b>Keperawatan</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	1	1	0	0	0
2.	<b>Kebidanan</b>					
	Roda 2	1	1	1	1	1
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	1	0	0	0	0
3.	<b>Keperawatan Gigi</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	2	2
	Roda 6	1	1	0	0	0
4	<b>OP</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	2	2	2
	Roda 6	0	0	0	0	0

**Tabel 1.6. Sarana dan Prasarana**

No	Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>DIREKTORAT :</b>					
	Musholla	2	2	1	1	1
	Aula	1	2	2	2	2
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
2	<b>KEPERAWATAN :</b>					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	1	0	0	0	0
	Sarana OR & Kesenian	2	0	0	0	0
3	<b>KEBIDANAN :</b>					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	0	0	0	0	0
4	<b>KEPERAWATAN GIGI :</b>					
	Musholla	1	1	1	2	2
	Aula	1	1	1	1	1
	Sarana Olahraga	3	3	3	3	3

5	ORTOTIK PROSTETIK :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	1	1	1	1	1

**Tabel 1.7. Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran**

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	228	201		27
2	Printer	130	114		16
3	Notebook	134	103		31
4	Scanner	25	23		2
5	LCD Projector	62	56		6

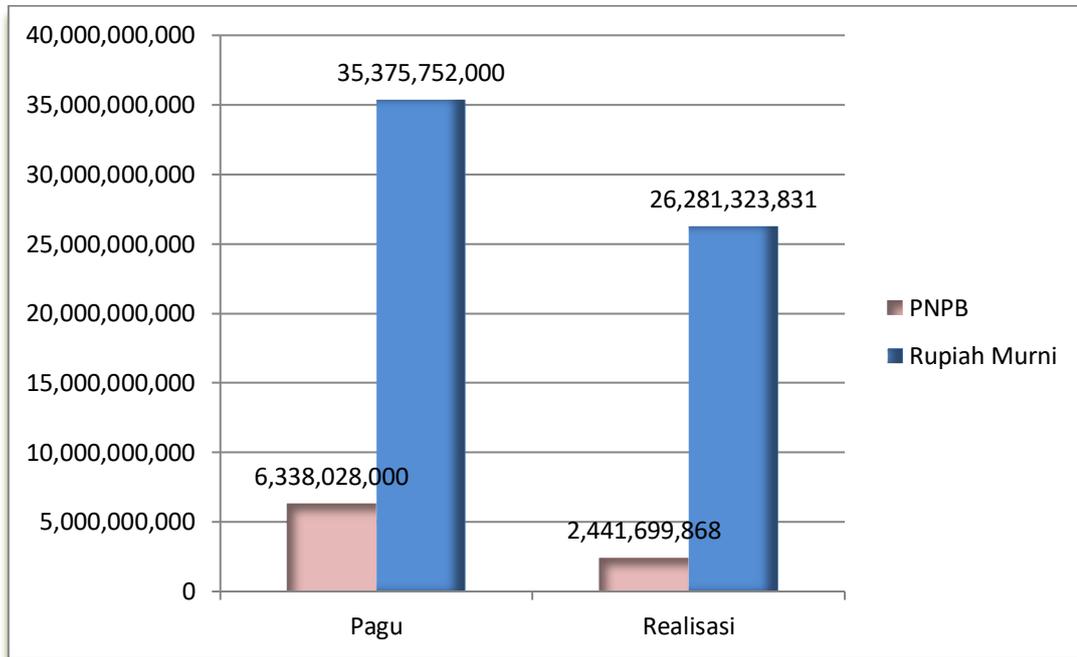
### 3. Dana

Pada tahun 2020 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp. 41.713.380,- (empat puluh satu juta tujuh ratus tiga belas ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk lebih jelasnya, rincian masing-masing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

**Tabel 1.8. Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2020**

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP	6.338.028.000	2.441.699.868	38.52
Rupiah Murni	35.375.752.000	26.281.323.831	74,29

**Grafik 1.1. Pagu dan Relisasi Tahun Anggaran 2020**



# BAB II

## TUJUAN DAN SASARAN KERJA

### A. Dasar Hukum

1. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan;
4. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
10. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.

### B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

## **A. Tujuan**

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSPDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

## **B. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran;
2. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi ;
3. Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat
7. Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan efektif
8. Meningkatnya layanan prima

## **C. Indikator**

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
9. Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional

10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan
11. Persentasi kelulusan uji kompetensi
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota).
13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
14. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)

#### D. Perjanjian Kinerja

**Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:20
2	Serapan lulusan ≤ 1 tahun	Presentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	80.00%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	2
4	Karya yang diusulkan dan /atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	39
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	53
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	0

(1)	(2)	(3)	(4)
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	20%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1
9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%
11	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96
12	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	8
13	Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	15.50%
14	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	6.467.376.000,-

# BAB III

## STRATEGI PELAKSANAAN

### A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
<b>A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI</b>				
1	Penyusunan rencana /program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2015-2019 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait
2	Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan	Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I	80%	Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat
3	Evaluasi rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program kerja yang telah di susun	Minimal sekali setahun	Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi
<b>B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, SISYEM PENJAMINAN MUTU DAN KERJASAMA</b>				
1	Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun	Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun	100%	Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun
2	Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Kepala Badan PPSDM Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI
3	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 2 kali dalam setahun	100%	Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal

4	Memastikan konsistensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal	Dilaksanakannya surveilens(audit eksternal) 1 kali dalam setahun	100%	Audit eksternal / surveilens dilaksanakan oleh auditor eksternal
5	Memastikan masalah / temuan dalam audit dirindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Masalah / temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti / diselesaikan	75%	Temuan / masalah yang ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan dengan persyaratan yang telah ditetapkan
6	Pengukuran kepuasan pegawai terhadap organisasi	Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan pegawai
7		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,20	Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna layanan
8	Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga	Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi	101 naskah kerjasama	Meningkatkan kerjasama antar institusi
9		Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi yang ditindaklanjuti	6 naskah	Meningkatkan kerjasama antar institusi
<b>C. MAHASISWA</b>				
1	Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru	Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1560 pada TA 2019/2020	1355 orang	Meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA
2	Pengukuran animo / minat calon mahasiswa yang mendaftar	Rasio pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima 5 : 1	5 : 1	Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi
3	Kegiatan yang melibatkan alumni	Masing-masing PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni	4 Kegiatan	PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni masing-masing
4	Kegiatan yang menunjang visi institusi	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	100%	Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan latihan dasar kepemimpinan
5		Jumlah kegiatan	3	Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan softskill
6		Jumlah mata kuliah yang mendukung pembentukan karakter	2	Melakukan review kurikulum dan memasukkan MK yang menunjang

				pembentukan karakter mahasiswa
No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
<b>D. SUMBER DAYA MANUSIA</b>				
1	Layanan Prima	Rasio jumlah dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud	1 : 20	Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang disyaratkan DIKTI
2		Persentasi dosen tetap yang memiliki pendidikan minimal S3	12%	Meningkatkan pendidikan dosen melalui tubel atau izin belajar
3		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15. %	Melakukan wawancara mendalam untuk seleksi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
4	Sertifikasi Dosen	Jmlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	54	Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan
5	Dosen yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	Jumlah dosen yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	65	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatihan sesuai dengan visi dan misi prodi dan kompetensi profesi
6		Jumlah PLP yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	34	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal Prodi dan Kompetensi dosen serta profesi
7	Pemberdayaan dosen	Jumlah dosen menjadi pembicara pada kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	12 orang	Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber
8	Dosen berprestasi tingkat nasional	Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional	1 orang	Melakukan seleksi dosen berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional

9	Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	60 %	Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan
No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
10	SDM Keuangan bersertifikat bendahara	Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara	8 orang	Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara
11	Penguatan tata kelola yang baik (akuntabel) dalam penelenggaraan pendidikan	Persentase civitas akademika yang menandatangani pakta integritas	85%	Melakukan sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas
<b>E.</b>	<b>KEUANGAN, SARANA DAN PRASANA</b>			
1	Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan efektif	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	15.50%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien
2		Jumlah pendapatan PNBPN dalam setahun	<b>7.536.026.000</b>	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa
3		Realisasi penyerapan anggaran	93.6 %	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran
4		Persentase Ketertiban pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	90%	Membuat laporan keuangan secara kontiniu sesuai aturan yang berlaku
5		Opini peringkat hasil audit keuangan	audited	Melaksanakan penggunaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku
6	Sarana pembelajaran di laboratorium	Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Badan PPSDM Kesehatan dan ISPO	100 %	Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
7		Persentase rasio alat laboratorium dengan mahasiswa yang sesuai dengan standar PPSDM	57.24%	Menambah jumlah alat laboratorium yang kurang melalui mekanisme anggaran

8	Penggunaan sistem informasi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi	Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan	13 jenis	Memanfaatkan sistem informasi/jaringan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi
No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
<b>F</b>	<b>PENDIDIKAN</b>			
1	Ketersediaan RPS	Persentase matakuliah yang memiliki RPS	100%	Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat
2	Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS	Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu	100%	Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan
3	Pengukuran pembelajaran dengan menggunakan e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	25%	Mendorong dosen untuk memanfaatkan sarana Daring sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kapasitas internet di seluruh bagian kampus.
4	Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu	98%	Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah
5	Pelaksanaan evaluasi PBM	Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun	100%	Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM
6	Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	100%	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaran	87.25%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester

8	Kunjungan instansi lain	Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain	5 kunjungan	Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding
9	Review kurikulum	Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal	4 kegiatan	Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun
No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
10	Ketersediaan bahan ajar	Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik	100%	Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar
<b>G.</b>	<b>PENELITIAN</b>			
1	Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	34 buah	Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai
2	Publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	16 Judul	Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya
3	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan	Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan	7 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
4	Jurnal ilmiah internasional berlangganan	Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan	2 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
<b>H.</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			
1	Kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes	57 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA
2		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	52%	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
3		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Mendorong dosen melaksanakan PKM di wilayah yang menjadi wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

4	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ PKM	Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	66 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
5		Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	30 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
6	Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA	5.500.000/dosen tetap/ tahun	Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta
No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
<b>I.</b>	<b>LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI</b>			
1	Mahasiswa berprestasi tingkat regional/Nasional/internasional	Mahasiswa terpilih dan yang dikirimkan untuk mengikuti kompetensi tingkat regional/Nasional/internasional	8 Orang	Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke Tingkat Nasional
2	Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik	Presentasi jumlah mahasiswa dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (tepat waktu)	96.85%	Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang kurang sehingga tidak menambah semester
3	Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK	Presentasi mahasiswa yang lulus dengan IPK $\geq$ 3.25	85%	Motivasi belajar mahasiswa
4	Pengukuran kelulusan uji kompetensi	Presentase kelulusan mahasiswa melalui uji kompetensi	96%	Meningkatkan peran pembimbing akademik dan melakukan try out uji kompetensi internal kampus
5	Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan	80%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keentingan untuk pendayagunaan lulusan
6	Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu	85%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keentingan untuk pendayagunaan lulusan
7	Artikel	Jumlah Artikel penelitian yang disitasi dalam satu tahun terakhir	16	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian

8	Produk/Jasa yang diadopsi masyarakat	Jumlah karya/produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat dalam satu tahun	8	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan PkM berdasarkan hasil penelitian
9		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	20	Meningkatkan motivasi dosen untuk mendaftarkan karya mereka sebagai hak kekayaan intelektual

## B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Jakarta I adalah :

1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumni yang sudah terserap di lapangan kerja;
2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;
4. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
5. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%;
6. Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik;
7. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
8. Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
9. Masih minimnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
10. Tenaga Fungsional Pustakawan yang masih kurang;

## C. Terobosan yang Dilakukan

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang sudah bekerja. Dengan adanya aplikasi Tracer Study Online dan Verifikasi Alumni diharapkan bisa mempermudah dalam mendapatkan informasi penyerapan lulusan di pasar kerja.
2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meingkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;
5. Memperluas kerjasama dan informasi untuk mempromosikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kunjungan/ studi banding;
6. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
7. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
8. Mengirim staf keuangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
9. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
10. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
11. Menambah tenaga pustakawan dan mendorong tenaga pustakawan yang ada untuk mengusulkan jabatan fungsional pustakawan;

# BAB IV

## HASIL KERJA

### A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2019 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Pusdiklat Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes, dimana telah ditetapkan jadwal Sipensimaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan Ortotik Prostetik dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan. Pendaftar dalam Sopenmaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Jurusan Kebidanan dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan OP masih kurang peminatnya.

Program studi atau Jurusan yang ada di Politeknik Kemenkes Jakarta I adalah Jurusan Keperawatan Program studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan Program studi D IV Keperawatan + Profesi Ners, Jurusan Kebidanan Program studi D III Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi Program Studi D III Kesehatan Gigi, dan Program D IV Ortotik Prostetik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi. Sedang kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2005, keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tahun 2000. Selanjutnya untuk kurikulum institusi ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Seluruh Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I saat ini menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Beban studi untuk program D III Keperawatan 112 SKS, Program Studi D IV Keperawatan 147 SKS + Profesi Ners 36 SKS, Program D III Kebidanan 112 SKS, Program D III Keperawatan Gigi 111 SKS.

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semester yang dapat ditempuh 6 semester dan selambat-lambatnya sampai 10 semester. Pembelajaran efektif selama paling

sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 50 -60 jam atau 8 – 10 jam perhari. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran praktika selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktika dan selanjutnya klinik/ lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktika. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2018/2019 Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mengikuti kegiatan Uji Kompetensi, Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mendapatkan hasil lulus 96,25%.

## **2. Sumber Daya Manusia**

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap dibantu dengan instruktur dan PLP Ahli. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 20 orang, Instruktur 5 orang dan PLP ahli 3 orang. Jurusan Kebidanan jumlah dosen tetap 20 orang dan instruktur 5 orang, Jurusan Keperawatan Gigi jumlah dosen tetap 18 orang, instruktur 5 orang dan PLP ahli 1 orang. Jumlah dosen tetap pada Jurusan Ortotik Prostetik 5 orang dibantu 13 orang instruktur dan 5 orang pranata laboratorium. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada tahun 2019/2020 per Desember 2019 sebanyak 836 siswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 269 orang, Jurusan Kebidanan 232 orang, Jurusan Keperawatan Gigi 204 orang Jurusan OP sebanyak 69 orang dan Prodi D IV Keperawatan 62 orang.

## **3. Sarana dan Prasarana**

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu

ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan saat ini sudah melaksanakan sistem terpadu, layanan perpustakaan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di klinik dan di lapangan selama ini sudah terjalin kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit dan Klinik. Berikut adalah Rumah Sakit dan Klinik yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Jakarta I :

No.	Nama Rumah Sakit / Instansi	Lamanya Kerjasama / MOU
1.	RSUP Persahabatan	1 tahun
2.	RSUPN Cipto Mangun Kusumo	2 tahun
3.	RSAB Harapan Kita	2 tahun
4.	RSUD Budhi Asih	2 tahun
5.	RSUD Kec. Tebet	3 tahun
6.	RS Marinir Jakarta Selatan	3 tahun
7.	Bidan Praktik Mandiri Sri Mulyani, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
8.	Klinik Musytasyfah	3 tahun
9.	Bidan Praktik Mandiri Hartati Saragih, SST, M.Kes	3 tahun
10.	Klinik Allysa Medika	3 tahun
11.	Klinik Saadah Prawiro	3 tahun
12.	Bidan Praktik Mandiri Umi Habibah Am.Keb, AKM, M.Kes	3 tahun
13.	Bidan Praktik Mandiri Ika Widiastuti, S.Tr.Keb	3 tahun
14.	Klinik Pratama Az-Zahra	3 tahun
15.	Klinik Pratama Rumah Sehat Keluarga	3 tahun
16.	Klinik Utama Anny Raharjo	3 tahun
17.	YPAC Jakarta	2 tahun
18.	RSUD Pasar Rebo	1 tahun

19.	RS Bhayangkara Brimob	2 tahun
20.	Klinik Widis Medika	3 tahun
21.	Bidan Praktik Mandiri Iin Handayani, SST, M.Keb	3 tahun
22.	RSUD Jati Padang	1 tahun
23.	RS Marzoeke Mahdi Bogor	3 tahun
24.	RSUP Fatmawati	3 tahun
25.	RSU Kota Tangerang Selatan	3 tahun
26.	RSUD Pasar Minggu	3 tahun
27.	Dinas Kesehatan Kota Depok	3 tahun
28.	Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor	5 tahun
29.	Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan	5 tahun
30.	Pemerintah Kota Tangerang Selatan	-
31.	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	5 tahun
32.	PT. Ottobock Indonesia	5 tahun
33.	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	5 tahun
34.	Dinas Kesehatan Kota Bekasi	3 tahun
35.	RS Kanker Dharmais	2 tahun
36.	RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta	3 tahun
37.	RS Akademik Universitas Gadjah Mada (UGM)	3 tahun

Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

#### 4. Akreditasi Pendidikan

Mulai tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Jakarta I, untuk Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan pelaksanaan Akreditasi Institusi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau disingkat LAM-PTKes. Untuk Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Jurusan Ortotik Prostetik oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

##### a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0387/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan **361**, peringkat **A** (Sangat Baik)

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0642/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan **368**, peringkat **A** (Sangat Baik) Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 27 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I dengan nilai **365**, peringkat **A** (Sangat Baik). Masa berlaku lima tahun.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 175/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV//VI/2014 tanggal 19 Juni 2015 dengan nilai 243 (C). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 18 Juni 2019. Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi diploma empat orthotik prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan nilai **321 (B)**. Masa berlaku lima tahun sampai dengan 30 Desember 2022.

## B. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2018 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1:13
2	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	80.00%	84.21%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	2	2
4	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	39	60
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	53	33
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	0	0
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	20%	15.38%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	0.5

9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.21
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%	14.83%
11	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96%	100%
<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>
12	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	8	0.625
13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	15.50%	16.13%
	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	6.467.376.000,-	6.655.309.812

## 1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

**Tabel 4.2. Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:20	1:12	9.48%

Capaian pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 dosen berbanding 12 mahasiswa dengan capaian kinerja 9,48%. Capaian kinerja didapat dari nilai deviasi sebesar 11,85 dimasukkan ke dalam tabel dan dihasilkan angka range regulasi sebesar 125%. Selanjutnya angka range regulasi ini dihitung menggunakan rumus capaian IKU yakni nilai range regulasi di kalikan Bobot IKU sebesar 80% dan dihasilkan angka 9,48%.

Target yang ditetapkan sebelumnya terealisasi mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1:20 dengan persentase capaian kinerja sebesar 9,48%.



Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa. Dosen sebanyak 62 orang (8%) terdiri dari seluruh program studi dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3. Untuk mahasiswa, ada sebanyak 735 orang (92%) yang terdiri dari seluruh program studi, tingkat satu sampai dengan tingkat empat.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 20 dengan persentase capaian kinerja sebesar 9.48%%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkeristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi

Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2020 memasuki usia purna bakti.
- b. Pelaksanaan tugas belajar untuk Dosen;
- c. Keterbatasan sumber daya manusia, terkait dengan penerimaan tenaga pendidik;
- d. Kualifikasi pendidikan yang dibatasi minimal Magister;

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan telah menguasai kompetensi dan memiliki sertifikat pendidik.
- c. Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3.

### **Alternatif Solusi**

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar;
- b. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan
- c. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidikan bagi yang belum memiliki sertifikat pendidik.

## **2. Persentase Serapan Lulusan $\leq$ 1 tahun**

Tahun 2020, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan  $\leq$  1 tahun setelah wisuda sebesar 92.98% dari 80% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun

swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 4.3.  
Presentase Capaian Indikator Kinerja  
Serapan Lulusan di pasar Kerja ≤ 1 tahun  
Tahun 2020

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	80%	84.21%	100%

Pada tabel 3.3 di atas dapat dilihat persentase serapan lulusan di pasar kerja sampai dengan satu tahun dengan target 80%, eralisasi sebesar 83,33% dengan capaian kinerja sebesar 98,96%

Tabel 4.4  
Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun TA. 2019/2020

Program Studi	Jumlah lulusan TA 2019/2020	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Sudah Bekerja (%)
PERAWAT	78	65	13	83.33
RPL Keperawatan	38	38	0	100.00
Kebidanan	78	50	28	64.10
Keperawatan Gigi	66	55	11	83.33
Keperawatan Gigi RPL	62	62	0	100.00
Ortotik Prostetik	20	18	2	90.00
Jumlah	342	288	54	84.21

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga pengerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

**Grafik 4.2**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Serapan Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun**  
**Tahun 2016 -2020**



Pada grafik di atas diketahui target dan realisasi capaian indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja setiap tahun mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Setiap tahun diperoleh realisasi mencapai 100%.

### **Analisis Penyebab Penurunan Kinerja**

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja.
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan.
- c. Penggunaan aplikasi khusus alumni di *website* Poltekkes Kemenkes Jakarta I masih belum optimal.
- d. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan.
- e. Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni.
- f. Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 84.21%, sedangkan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

### **Alternatif Solusi**

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- b. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- c. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job carier* dan alumni.
- d. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- e. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatsapp grup Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- f. Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- g. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, STR.
- h. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.

### **3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah**

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5  
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada  
Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2020

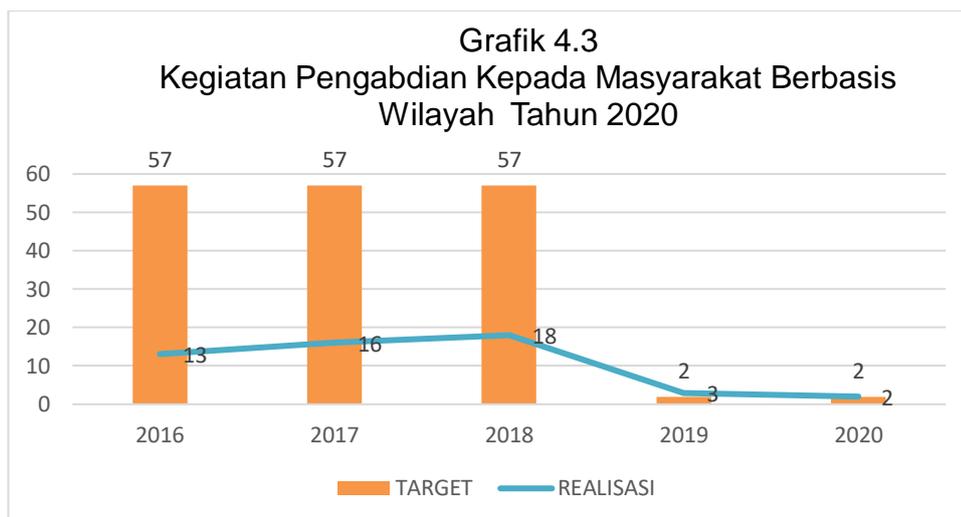
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wilayah	2 wilayah	90%

Tahun 2020 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 2 wilayah dari 2 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 90%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Tabel 4.6  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah  
Tahun 2020

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Puskesmas Kelurahan Ragunan Kecamatan Pasar Minggu	Terlaksana
2.	Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu	Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 2 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Kelurahan Cilandak Timur.



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dilaksanakan mulai tahun 2016 – 2020. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 belum pernah mencapai realisasi 100% sesuai target. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 kegiatan pengabdian masyarakat dapat dicapai 100%.

Terdapat perbedaan angka yang begitu jauh ataran 2016-2018 dan 2019-2020 hal ini dikarenakan berbeda jenis pengabmasnya. pernah mencapai realisasi 100%. Namun pada tahun 2020 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah terealisasi target yang sudah ditetapkan 2 wilayah terealisasi 2 wilayah.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2020 adalah 2 wilayah dengan capaian tahun ini 2 wilayah.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PKM.

Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

### **Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

#### Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

### **Alternatif Solusi**

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

#### 4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7  
Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	39	60	176.92 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 33 dari target yang ditetapkan sebesar 39 dengan persentase capaian kinerja sebesar 97.31%

#### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2020 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2020 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 39, pada tahun 2020 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 33 dengan persentase capaian kinerja sebesar 97.31%.

#### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

#### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam melakukan pendaftaran HKI ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual :

- a. Masih adanya tenaga pendidikan yang belum faham cara pendaftaran HKI secara online.
- b. Pendaftaran HKI berbayar;
- c. Belum adanya pedoman khusus terkait dengan pendaftaran HKI.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi.
- c. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA

## 5. Penelitian yang dipublikasikan

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8  
Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah  
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	53	62	135%

Tahun 2020, jumlah publikasi karya ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah sebanyak 62 judul dari 53 yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 135%.

Tabel 4.9  
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah  
Tahun 2020

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nasional	Internasional
1.	Effectiveness of Stress-Adaptation And Cognitive Behaviour (Sacb) Model For Independent Health Recovery For Clients With Coronary Hearth Disease Of The Community	Heni Nurhaeni dkk	Bereputasi	

No.	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nasional	Internasional
2.	Dental Health Handbook As Parents Monitoring In The Formation Of Independence For Brushingteeth In Early Childhood	Ngatemi dan Tedi Purnama	Bereputasi	
3.	Effectiveness Of Baby Spa And Music Therapy On Growth And Development Of Baby	Sri Handayani	Bereputasi	
4.	Comparison Of Honey And Natural Ointment Based On Honey-Tea Tree Oil On The Healing Of Diabetic Foot Ulcer	Ratna Aryani dkk	Bereputasi	
5.	Oral Health Knowledge Among Public School Students In Pondok Labu Sub District South Jakarta	Ni Nyoman Kasihani dan Rikawarastuti	Bereputasi	
6.	Model Of Social Support For Adolescent Mental Health With Disabilities	Tri Riana Lestari, dkk	Bereputasi	
7.	Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil	Jusuf Kristianto dkk		Terakreditasi
8.	Penerapan Media Pembelajaran Video Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Pengisian Partograf	Vera Suzanna dkk		Terakreditasi
9.	Model 5 Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah	Pudentiana dkk		Terakreditasi
10.	Smart Dental Box Sebagai Media Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Mulut	Jusuf Kristianto dkk		Terakreditasi
11.	Kebutuhan Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Lansia Di Poliklinik Pertamedika Bekasi Periode Januari – Maret Tahun 2020	Siti Nurbayani T, dkk		ISSN
12.	Riwayat Pemberian Susu Formula Dengan Indek Def-T Pada Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Iv Pondok Labu	Rini Widiastuti, dkk		ISSN
13.	Aktivitas Risiko Dan Status Stain Ekstrinsik Gigi Pada Masyarakat Rt 004 Rw 001 Kampung Bali Tanah Abang	Rahaju Budiarti, dkk		ISSN

No.	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nasional	Internasional
14.	Faktor Penyebab Tindakan Pencabutan Gigi Permanen Di Klinik Kemang Confi Dental Care Periode Januari-Desember 2019	Indrajati Fadjeri,dkk		ISSN
15.	Lesi Gingiva Pada Pasien Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Klinik Dw 8 Dental Care Periode Bulan Januari-Maret Tahun 2020	Dwi Priharti,dkk		ISSN
16.	Kehilangan Gigi Pada Ibu Usia 30 – 60 Tahun Di Pengajian Karang Tengah Rt 005/03 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan	Nita Noviani,dkk		ISSN
17.	Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Minum Susu Formula Melalui Botol Dan Status Karies Gigi Susu Pada Anak Usia Prasekolah	Emini, dkk		ISSN
18.	Required Treatment Index (Rti) Pada Pasien Dewasa Di Klinik Dokter Gigi Tjang Riyanto Cahyadi Kota Bogor	Ita Yulita,dkk		ISSN

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 12 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional , dan 6 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi internasional.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2020 ditargetkan 53 indkes publikasi karya ilmiah, adapun capain indeks publikasi sebesar 33, judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 12 judul terakreditasi nasional dan 6 judul judul akreditasi internasional.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

## Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

## Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah

- b. Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiah dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional;
- c. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- d. Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- e. Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
- f. Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- g. Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.

## 6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10  
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang  
Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun Pada Tahun 2020

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	0	0	0 %

Pada tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta I semula menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 34 judul. Sehubungan adanya kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran untuk pencegahan/pengendalian Pandemi Covid-19, maka Poltekkes Jakarta I melakukan revisi anggaran dengan mengurangi

anggaran kegiatan antara lain anggaran penelitian tenaga pendidik. Oleh karenanya diajukan revisi target IKU jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun menjadi nihil.

Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 Realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2020 adalah 0 judul penelitian dengan capaian kinerjanya 0%.

## 7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11  
Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3  
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	20%	15.38%	73,08%

Tahun 2020, persentase pencapaian indikator kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 15.38% dari 20% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 73.08%.

Tabel 4.12  
Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
Keperawatan	DIII	8
	DIV	5
	Profesi Ners	6
Kebidanan	DIII	21
Keperawatan Gigi	DIII	20
Ortotik Prostetik	DIV	5
Jumlah		65

Tabel 4.13  
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020

No.	Jurusan	Dosen S3		Jumlah
		Aktif	Tubel	
1	Keperawatan	3	0	3
2	Kebidanan	2	2	4
3	Keperawatan Gigi	1	1	2
4	Ortotik Prostetik	1	0	1
Jumlah		7	3	10

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2020 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 20%, realisasi 15.38% dengan persentase capaian kinerja sebesar 73.08%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kualifikasi Dosen S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meingkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.

Faktor pendukung :

- Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi.

## 8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator kinerja persentase Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14  
Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional  
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	1	0.5%	200%

Tahun 2020, pencapaian indikator kinerja persentase Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional realisasi 1 dari 1 target yang ditetapkan dengan realisasi 0,5 %, capaian kinerja kinerja 200%.

## 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15  
Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.20	3,21	95.33%

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,21 dari 3,20 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 92,03%.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2020 belum ditetapkan indikator capaian kinerja kepuasan masyarakat. Tahun 2019 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3.2 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 dapat terealisasi sebesar 3,21 dengan persentase capaian kinerja sebesar 95.33%.

## **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survei dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

## **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan survei IKM di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Tidak semua responden mengisi kuesioner;
- b. Aplikasi yang digunakan belum permanen, sehingga memungkinkan data hilang tanpa sebab;
- c. Pemanfaatan kotak saran yang sudah ada tidak optimal, karena responden lebih cenderung menggunakan aplikasi berbasis online.

Faktor pendukung :

- a. Telah adanya prosedur pengisian kepuasan pelayanan publik;
- b. Aplikasi berbasis online lebih mudah diakses dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- c. Data pada aplikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- d. Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.

## **10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan**

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16  
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan  
 Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan  
 Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15%	14.83%	93.92%

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 14.83% dari 15% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 93.92%.

Tabel 4.17  
 Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan  
 Tahun 2020

No.	Prodi	Tahun 2019			Tahun 2020		
		Baru	Lanjutan	$\Sigma$	Baru	Lanjutan	$\Sigma$
1.	D III Keperawatan	10	19	29	13	21	34
2.	NERS	0	0	0	5	0	5
3.	D III Kebidanan	9	20	30	8	25	33
4.	D III Keperawatan Gigi	7	13	20	6	14	20
	Jumlah penerima bantuan	33	65	99	37	72	109
	Jumlah Mahasiswa keseluruhan	735					

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Tabel 4.18.  
Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi  
Tahun 2020

NO	JURUSAN	JUMLAH PENERIMA GAKIN 2019				JUMLAH PENERIMA GAKIN 2020			
		BARU	ANGGARAN	LANJUTAN	ANGGARAN	BARU	ANGGARAN	LANJUTAN	ANGGARAN
1	D III Keperawatan	10	75.280.000,00	19	284.200.000,00	13	120.900.000,00	21	362.700.000,00
2	NERS	0	0	0	0	5	46.500.000,00	0	0
3	D III Kebidanan	9	75.280.000,00	20	319.000.000,00	8	74.400.000,00	25	372.000.000,00
4	D III Keperawatan Gigi	7	59.840.000,00	13	208.800.000,00	6	55.800.000,00	14	223.200.000,00
5	D IV Ortotik Prostetik	7	65.600.000,00	13	216.084.000,00	5	48.000.000,00	12	211.200.000,00
	<b>Jumlah Total</b>	<b>33</b>		<b>65</b>		<b>37</b>		<b>72</b>	
	<b>Jumlah Mahasiswa Keseluruhan</b>	<b>645</b>		<b>661</b>		<b>733</b>		<b>703</b>	
	<b>Prosentase</b>	<b>5,1</b>		<b>9,8</b>		<b>5,0</b>		<b>10,2</b>	

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 14.83% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 15%.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi Capaian Indikator Kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Jumlah mahasiswa GAKIN tidak sebanding dengan anggaran tersedia.
- b. Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program bantuan dana pendidikan belum memadai/masih terbatas;
- c. Biaya pendidikan di Indonesia yang cukup mahal;
- d. Sehingga bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidikan belum mampu mencakup semua kebutuhan mahasiswa;

Faktor pendukung

- a. Mekanisme pelaksanaan program bantuan dana pendidikan tidak rumit dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga.
- b. Adanya anggaran untuk studi lanjut (tubel) melalui mekanisme DIPA poltekk

### 11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan mulai tahun 2014. Untuk Prodi D3 Keperawatan Gigi baru Uji Kompetensi mulai tahun 2018, Prodi DIV Ortotik Prostetik Uji Kompetensi mulai tahun 2020

Tabel 4.19  
Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	96%	100%	104.17%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 100%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 96% dengan persentase capaian kinerja sebesar 104.17%.

Tabel 4.20  
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi  
Berdasarkan Program Studi Tahun 2020

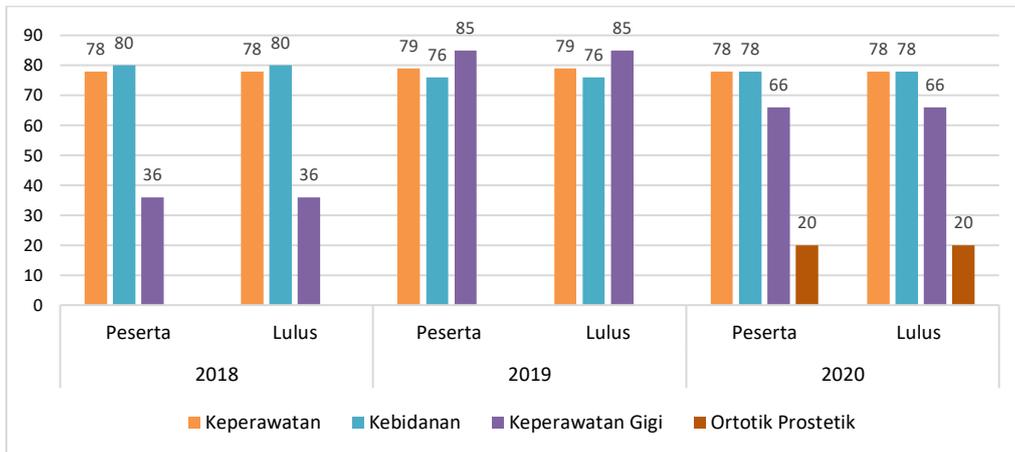
Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
Diploma 3 Keperawatan	78	78	100
Diploma 3 Kebidanan	78	78	100
Diploma3 Keperawatan Gigi	66	66	100
Diploma 4 Ortotik Prostetik	20	20	100
Jumlah	242	242	100

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2020 mahasiswa, adapun mahasiswa D3 RPL Keperawatan dan D3 Keperawatan Gigi tidak mengikuti uji kompetensi, hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi.

Tabel 4.21  
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi  
Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2020

Program Studi	2018		2019		2020	
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Keperawatan	78	78	79	79	78	78
Kebidanan	80	80	76	76	78	78
Keperawatan Gigi	36	36	85	85	66	66
Ortotik Prostetik					20	20
Jumlah	194	194	240	240	242	242

**Grafik 4.4**  
**Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi**  
**Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2020**



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi tahun 2018 – 2020. Capaian kinerja terealisasi 100% sesuai target yang telah ditetapkan pertahunnya wilayah.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 adalah disebabkan :

- a. Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan Uji Kompetensi mulai tahun 2014 yaitu pada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan dan Kebidanan, pada tahun 2018 mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Gigi mulai mengikuti uji kompetensi. Prodi D4 Ortotik Prostetik mulai Uji kompetensi tahun 2020.
- b. Uji kompetensi Sebelum dilakukan tray out oleh panitia pusat, tiap jurusan mengadakan mengadakan tray out Uji kompetensi.
- c. Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik.
- d. Mengikuti tray out yang di adakan oleh panitia pusat sesuai prodi masing-masing.
- e. Adanya monitoring proses PBM dilakukan terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang uji kompetensi segera diantisipasi.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja 2020 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 95%, sedangkan capaian sebesar 100% dan capaian kinerja 104.17%.

### **12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota)**

Tabel 4.22

Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	8	0.625%	8.59%

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020 adanya peningkatan mahasiswa tahun yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 8, sedangkan capaian nilai sebesar 0.625% dan capaian kinerja 8.59%.

### **13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional**

#### **a. Pendapatan**

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBPN.

Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBPN tahun 2020, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.23  
Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional  
Tahun 2020

Uraian	Tahun 2019	
	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp 6.467.376.000,-	Rp 6.736.231.000,-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 6.467.376.000,-</b>	<b>Rp 7.151.212.155,-</b>
Belanja		
Belanja pegawai	Rp 18.217.934.000,-	Rp 17.563.839.934,-
Belanja Barang	Rp 20.927.481.000,-	Rp 19.073.322.308,-
Belanja Modal	Rp 2.567.965.000,-	Rp 2.280.276.147,-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>Rp 41.713.380.000,-</b>	<b>Rp 38.917.438.389,-</b>

Tabel 4.19 menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 7.151.212.155,- dari target pendapatan Rp. 6.467.376.000,-. Adapun realisasi belanja baik RM maupun PNBP sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 38.917.438.389,- atau 93,30% dari total pagu sebesar Rp.41.713.380.000,-. Berdasarkan tabel 4.22 maka realisasi pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 16.14%.

Tabel 4.24.  
Persentase Capaian Indikator Kinerja  
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional  
Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	6.467.376.000,-	7.151.212.155	110,57%

Tabel 4.23 menunjukkan capaian indikator kinerja jumlah pendapatan PNBP sebesar 110,57% yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dan target IKU dimana realisasi pendapatan PNBP fungsional adalah sebesar Rp. 7.151.212.155,- dari target PNBP fungsional yang ditetapkan sebesar Rp. 6.467.376.000,-.

### C. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNPB. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 4.25. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2018 sd. Tahun 2020

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	18.817.206.000	17.235.126.441	91,59	18.142.474.000	18.031.683.904	99,39	18.217.934.000	17.566.178.270	96,42
	Barang	17.215.151.000	14.725.335.089	85,54	17.955.145.000	16.221.786.690	90,35	16.525.585.000	15.198.575.245	91,97
	Modal	4.650.954.000	4.559.504.675	98,03	6.774.936.000	6.362.844.948	93,92	631.833.000	429.718.949	68,01
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
<b>Total RM</b>		<b>40.683.311.000</b>	<b>36.519.966.205</b>	<b>89,77</b>	<b>42.872.555.000</b>	<b>40.616.315.542</b>	<b>94,74</b>	<b>35.375.352.000</b>	<b>33.194.472.464</b>	<b>93,84</b>
PNBP	Pegawai	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
	Barang	8.111.431.000	6.144.403.602	75,75	7.238.728.000	6.312.774.744	87,21	4.401.896.000	3.891.277.650	88,40
	Modal	286.467.000	286.465.491	0,00	604.051.000	532.125.000	0,00	1.936.132.000	1.850.557.198	95,58
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
<b>Total PNPB</b>		<b>8.397.898.000</b>	<b>6.430.869.093</b>	<b>76,58</b>	<b>7.842.779.000</b>	<b>6.844.899.744</b>	<b>87,28</b>	<b>6.338.028.000</b>	<b>5.741.834.848</b>	<b>90,59</b>
<b>TOTAL</b>		<b>49.081.209.000</b>	<b>42.950.835.298</b>	<b>87,51</b>	<b>50.715.334.000</b>	<b>47.461.215.286</b>	<b>93,58</b>	<b>41.713.380.000</b>	<b>38.936.307.312</b>	<b>93,34</b>

Tabel 4.24 menunjukkan tahun 2020 terjadi peningkatan realisasi belanja barang sumber dana RM dan PNPB dibandingkan tahun 2019 dan 2018, sedangkan realisasi belanja pegawai mengalami penurunan. Untuk realisasi belanja modal terjadi peningkatan di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, akan tetapi mengalami penurunan bila dibandingkan realisasi tahun 2018.

Tabel 4.26.  
Realisasi Tahun Anggaran 2020  
Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	2.665.000.000	2.661.066.700	99,85
2.	Serapan lulusan <= 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	339.232.000	316.877.346	93,41

3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	201.200.000	182.360.000	90,64
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	26.500.000	7.600.000	28,68
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	52.500.000	29.622.882	56,42
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	1.800.000	600.000	33,33
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen S3	30.100.000	30.100.000	100,00
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	50.630.000	33.045.019	65,27
9.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks kepuasan masyarakat	36.438.431.000	33.826.483.385	92,83
10.	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.526.000.000	1.505.100.000	98,63
11.	Persentase kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	72.775.000	57.050.000	78,39
12.	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional ((Prov./Kab./Kota)	235.532.000	212.721.980	90,32
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	73.680.000	73.680.000	100,00
14.	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)			
<b>JUMLAH</b>			<b>41.713.380.000</b>	<b>38.936.307.312</b>	<b>93,34</b>

Tabel 4.25. menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 93,34% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan RPL, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan. Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 mayoritas hampir 100%.

# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan dari 13 (tiga belas) Indikator Kinerja telah mencapai target bahkan melampaui target, yakni :

1) Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20, dengan realisasi 1:12, serta capaian kinerja 9,48%; (2) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 80.00% dengan realisasi sebesar 83,33% serta capaian kinerjanya sebesar 98,96%; (3) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 2 wilayah binaan dan terealisasi sebanyak 2 wilayah binaan, dengan capaian kinerja sebesar 90%; (4) Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 39 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 60 dengan capaian kinerja 176,92%; (5) Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebanyak 53 dengan realisasi sebanyak 62 dengan capaian kinerja sebesar 135%; (6) Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1 dengan realisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 200%; (7) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,20 dengan realisasi 3,21 dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; (8) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; (9) Persentasi kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96% dengan realisasi sebesar 100% serta capaian kinerja sebesar 104,17%; (10) Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 15,50% dengan realisasi sebesar 16,14% dengan capaian kinerja 104,16%; (11) Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 6.467.376.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.736.231.000,- dengan capaian kinerja 104,16%.

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *tidak mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya; (1) Persentase jumlah Dosen

S3, ditargetkan sebesar 20% dari total jumlah keseluruhan dosen dengan realisasi sebesar 15,38% serta capaian kinerja sebesar 73,08%; (2) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebanyak 15% dari seluruh mahasiswa yang terdaftar di poltekkes dengan realisasi sebesar 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%; (3) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota), ditargetnya 8 dengan realisasi sebesar 0,625 dengan capaian kinerja 8,29%; dan (3) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditiadakan dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

## **B. Saran**

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang, yakni :

1. Meningkatkan jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 sehingga kebutuhannya mencukupi sesuai dengan target yang diharapkan;
2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan di lapangan kerja, sehingga angka serapan semakin baik dari sebelumnya;
3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks.
5. Menyeleksi kembali mahasiswa dengan keluarga berpenghasilan rendah, sehingga cakupannya lebih maksimal;
6. Meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan diluar kampus guna meningkatkan prestasinya;
7. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.
8. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.